



LAKIP 2024

LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DAN DESA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KABUPATEN MANGGARAI**



KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Bupati Manggarai Nomor 65 Tahun 2022 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Unit Kerja pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan konkuren wajib non pelayanan dasar bidang pemberdayaan masyarakat dan desa

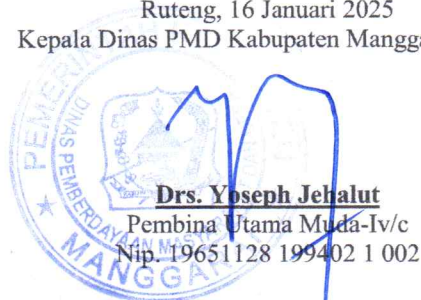
Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai sasaran untuk mewujudkan Visi dan Misi Bupati Manggarai. Selain itu laporan ini memuat informasi secara transparan dan akuntabel tentang capaian sasaran, pelaksanaan program dan realisasi anggaran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024.

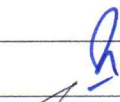

Laporan ini tidak hanya memuat berbagai capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Manggarai, tetapi juga memuat beberapa target yang belum sepenuhnya tercapai. Beberapa target berhasil dilampaui, namun dilain pihak beberapa target belum dapat dipenuhi karena berbagai faktor yang berada di luar kendali DPMD Kabupaten Manggarai. Namun demikian, secara umum berbagai target strategis yang telah ditetapkan berhasil diwujudkan selama Tahun 2024.

Kami memandang bahwa pencapaian kinerja Tahun 2024 tidak terlepas dari upaya kerja sama tim yang bekerja keras, bahu membahu melaksanakan berbagai kegiatan di lingkungan Dinas PMD Kabupaten Manggarai dalam rangka memberikan kontribusi pada upaya mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Manggarai. Oleh karena itu, berbagai upaya yang baik perlu terus ditingkatkan, dan berbagai kendala yang menghalangi perlu terus dilakukan perbaikan. Dengan cara seperti ini, Dinas PMD Kabupaten Manggarai menjadi Perangkat Daerah yang secara terus menerus melakukan perbaikan, dan berupaya memberikan kontribusi positif bagi upaya reformasi birokrasi, peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa, peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan, pengembangan lembaga ekonomi pedesaan, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan menjadi bagian dari upaya untuk perbaikan kinerja berkelanjutan dan menjadi umpan balik bagi peningkatan kinerja kami di tahun berikutnya

Ruteng, 16 Januari 2025
Kepala Dinas PMD Kabupaten Manggarai


Drs. Yoseph Jehalut
Pembina Utama Muda-Iv/c
Nip. 19651128 199402 1 002

Paraf Hirarki	
Sekretaris Dinas PMD	
Kasubag Perencanaan dan Keuangan	

RINGKASAN EXECUTIVE

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai telah bekerja di atas prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil (result oriented government). Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja atau pertanggungjawaban sekurang-kurangnya memuat visi, misi, tujuan dan sasaran. Di samping itu, dalam rangka evaluasi, harus disiapkan juga indikator-indikator sebagai barometer untuk menilai capaian sasaran seperti yang tertuang dalam dokumen Renstra dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai tahun 2021-2026 serta dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024. Dalam dokumen RENSTRA, IKU dan Perjanjian Kinerja telah ditetapkan 1 sasaran dengan 3 indikator sasaran.

Untuk kemudahan membaca tingkat keberhasilan dan/atau kegagalan capaian indikator sasaran, dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sebagai berikut ini :

NO	NILAI CAPAIAN KINERJA	PREDIKAT KINERJA	INTERPRETASI
1	≥ 100%	ISTIMEWA	<i>Tingkat capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi.</i>
2	80% < dan ≤ 100%	BAIK	<i>Tingkat capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.</i>
3	60% < dan ≤ 80%	CUKUP	<i>Tingkat capaian kinerja sudah cukup namun masih di bawah ekspektasi / target.</i>
4	≤ 60%	KURANG	<i>Tingkat capaian kinerja masih kurang dan masih di bawah ekspektasi/target.</i>

Adapun capaian kinerja untuk masing-masing indikator sasaran tahun 2024 yang juga merupakan capaian kinerja ke-3 periode perencanaan 2021-2026 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Jlh Indikator Sasaran	Rata-rata Capaian Kinerja sasaran	Istimewa ≥ 100%		Baik 80% < dan ≤ 100%		Cukup 60% < dan ≤ 80%		Kurang ≤ 60%	
				Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Sasaran	3	103,61	2	155,41					1	0%

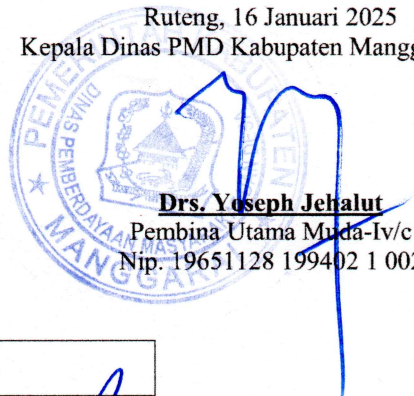
Rincian capaian kinerja sasaran dan indikator sebagai berikut:

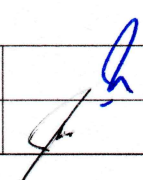
No	Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Keberdayaan Desa			
	1. Jumlah desa mandiri	2	0	0,00
	2. Jumlah desa berkembang	75	115	153,33
	3. Jumlah desa tertinggal	40	17	157,50
Rata- Rata				103,61 %,
Kategori				Istimewa

Berdasarkan data pada tabel tersebut di atas, capaian kinerja dari 1 (satu) sasaran adalah 103,61% kategori kinerja ISTIMEWA. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator. Dari 3 (tiga) indikator, terdapat 2 indikator dengan rata-rata capaian 155,41% kategori kinerja ISTIMEWA, terdapat 1 (satu) indikator atau 0% kategori KURANG.

Secara keseluruhan DPMD Kabupaten Manggarai telah menganggarkan pembiayaan langsung seluruh program dan kegiatannya sebesar **Rp. 3.076.533.468,-** dengan realisasi penyerapan sebesar **Rp. 3.052.132.034,- (99,21%)**. Dari total anggaran tersebut, yang dialokasikan untuk pelaksanaan program/kegiatan pendukung Sasaran Strategis sebesar **Rp. 1.059.198.420,-** Alokasi ini pada dasarnya merupakan alokasi berbagai mata anggaran yang relevan untuk membiayai input tiap program/kegiatan pendukung sasaran strategis. Realisasi pengeluaran keuangan dalam rangka pencapaian sasaran strategis yaitu sebesar **Rp. 1.051.976.274,-** dari total dana belanja langsung program/kegiatan pendukung sasaran strategis yang dialokasikan dalam DPA Dinas PMD Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024.

Ruteng, 16 Januari 2025
Kepala Dinas PMD Kabupaten Manggarai


Drs. Yoseph Jehalut
Pembina Utama Muda-Iv/c
Nip. 19651128 199402 1 002

Paraf Hirarki	
Sekretaris Dinas PMD	
Kasubag Perencanaan dan Keuangan	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EXECUTIVE.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Manggarai.....	2
1.3 Struktur Organisasi.....	2
1.4 Sumber Daya Manusia Aparatur.....	4
1.5 Sistematika Penulisan LAKIP.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
2.1 Rencana Strategis 2021 – 2026.....	7
2.2 Indikator Kinerja Utama.....	9
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja.....	11
3.2 Capaian Kinerja Organisasi.....	12
3.2.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini.....	13
3.2.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Kinerja Tahun Sebelumnya.....	14
3.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Tahun 2021-2026.....	15
3.3 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024.....	15
3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	24
3.4.1 Sumber Daya Manusia Aparatur.....	24
3.4.2 Akuntabilitas Keuangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai Tahun 2024.....	25
3.4.3 Realisasi Anggaran Terhadap Sasaran Strategis.....	26
3.4.4 Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Pencapaian Kinerja Sasaran.....	28
BAB IV PENUTUP.....	29

LAMPIRAN:

1. Rencana Kinerja Perubahan Tahun 2024
2. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024
3. Pengukuran Kinerja Tahun 2024

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	8
Tabel 2. 2	9
Tabel 2. 3	10
Tabel 3. 1.....	13
Tabel 3. 2	14
Tabel 3. 3	15
Tabel 3. 4	16
Tabel 3. 5	17
Tabel 3. 6	17
Tabel 3. 7	18
Tabel 3. 8	19
Tabel 3. 9	26
Tabel 3. 10	26
Tabel 3. 11	28
Tabel 4. 1.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Permen PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen agar penyelenggaraan roda pemerintahan menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, efisiensi, efektivitas. Selain hal tersebut, penting pula adanya komitmen dan keinginan kuat para penyelenggaranya untuk menyelenggarakan dan melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan yang bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Perwujudan akan nilai-nilai ideal tersebut tentu akan berkorelasi positif terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi, serta secara umum mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara.

Karena itu, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebagai unsur staf yang berfungsi membantu Bupati dalam merumuskan berbagai kebijakan, harus mampu mempertanggungjawabkan seluruh program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dengan menyusun laporan pertanggungjawaban dan evaluasi yang tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

LKIP merupakan cerminan prestasi sebuah instansi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja. Baik buruknya hasil capaian pelaksanaan kinerja akan menjadi masukan bagi instansi untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerjanya yang telah dilaksanakan. Penyusunan LKIP berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu tahun anggaran sesuai visi, misi tujuan atau sasaran dan program yang realitas dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Capaian kinerja yang baik harus bisa dipertanggungjawabkan melalui mekanisme yang tepat, jelas dan terukur agar tercipta penyelenggaraan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari praktik KKN. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun anggaran 2024. Dalam LKIP ini akan disampaikan capaian kinerja dari masing-masing sasaran yang diukur dengan menggunakan indikatornya masing-masing. Fokus pembenahan LKIP Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada 4 (empat) komponen kinerja yakni perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja. LKIP Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tahun 2024 juga merupakan pertanggungjawaban kinerja kepada rakyat sebagai pemegang kedaulatan.



1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Manggarai

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Daerah Kabupaten Manggarai tentang, Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai, menyebutkan bahwa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dipimpin oleh Kepala Dinas dan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan konkuren wajib non pelayanan dasar bidang pemberdayaan masyarakat dan desa.

Dalam melaksanakan tugasnya DPMD menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Manggarai Nomor 65 Tahun 2022 tentang Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai. Berdasarkan Peraturan Bupati tersebut susunan organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai adalah sebagai berikut:

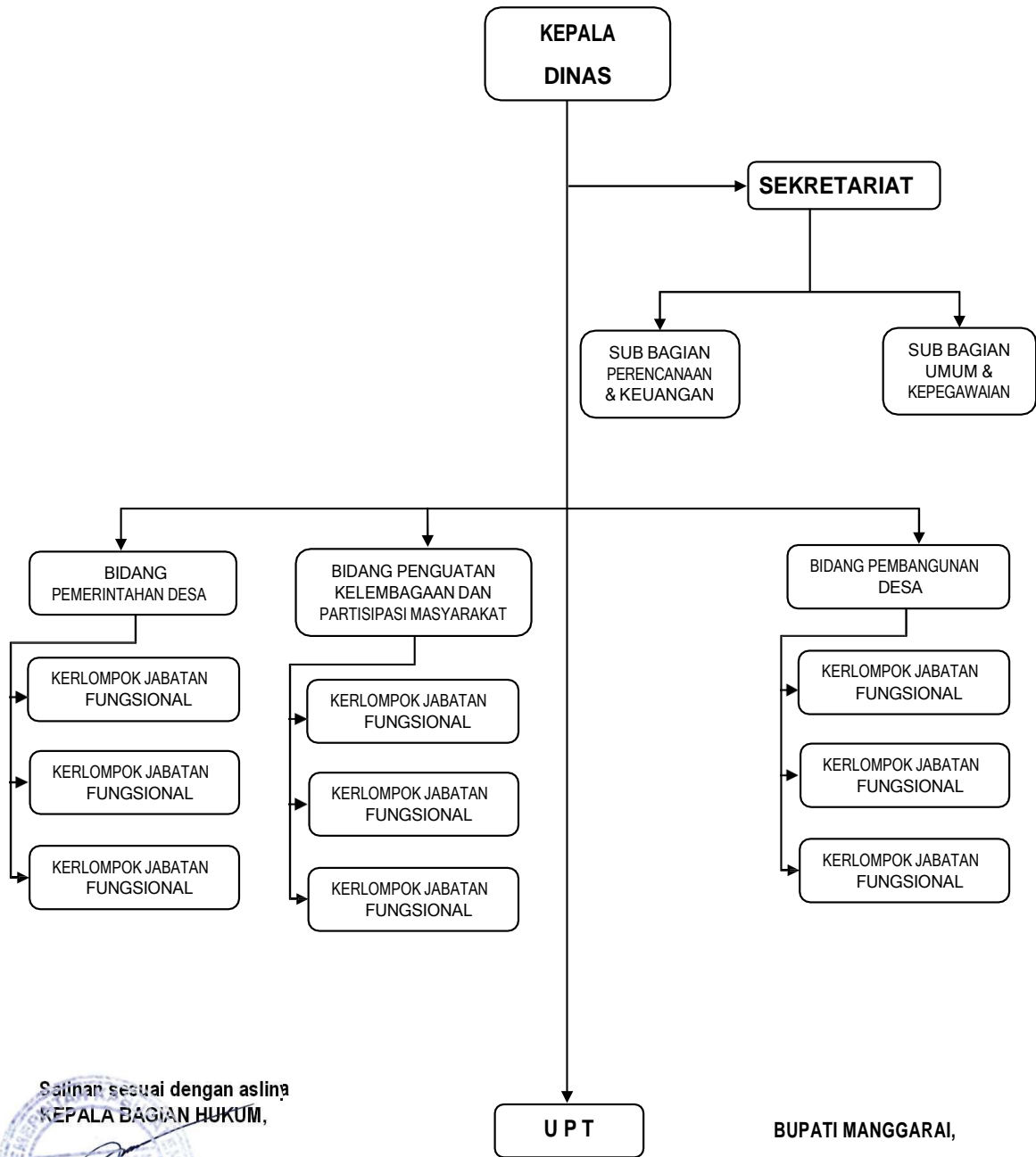
Susunan organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tipe B, terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi 2 (dua) Subbagian yaitu:
 1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan; dan
 2. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Bidang Pemerintahan Desa;
- d. Bidang Penguatan Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat;
- e. Bidang Pembangunan Desa;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- g. UPT Dinas.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN
DESA**

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DAN DESA
Tipe : B**

LAMPIRAN XIII
PERATURAN BUPATI MANGGARAI NOMOR 65 TAHUN 2022 TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS POKOK, FUNGSI DAN
TATA KERJA DINAS DAERAH KABUPATEN MANGGARAI



Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

Fransiskus Cory Gabur, MH
Penata Tingkat I, III/d
NIP. 198312132011011010

BUPATI MANGGARAI,
TTD
HERYBERTUS GERADUS LAJU NABIT

1.4 Sumber Daya Manusia Aparatur

Berdasarkan struktur di atas jumlah jabatan struktural di lingkungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai berjumlah 15 jabatan dengan rincian Jabatan Pimpinan Tinggi (eselon II) berjumlah 1 (satu) orang, Jabatan Administrator (eselon III) berjumlah 4 (empat) orang dan Jabatan Pengawas (eselon IV) berjumlah 2 (dua) orang. Sedangkan jumlah jabatan fungsional ahli muda hasil penyetaraan jabatan sebanyak 8 (delapan) orang.

Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai berjumlah 26 orang, dengan rincian Tenaga Kontrak Daerah 1 (satu) orang dan Tenaga Harian Lepas (THL) sebanyak 2 (dua) orang dan PNS berjumlah 23 (dua puluh tiga) dengan komposisi sesuai pangkat/golongan dan pendidikan sebagai berikut ini:

S2	:	1 Org
S1	:	10 Org
Sarjana Muda	:	2 Org
SLTA	:	10 Org

Berdasarkan Golongan

Gol. IV	:	5 Org
Gol. III	:	15 Org
Gol. II	:	3 Org

Berdasarkan Eselon

Eselon. II	:	1 Org
Eselon. III	:	4 Org
Eselon. IV	:	2 Org

Jabatan Fungsional : 8 Org

Diklat Penjenjangan

PIM . II	:	1 Org
PIM. III	:	1 Org
PIM. IV	:	3 Org

Jenis Kelamin

Laki-laki	:	12 Org
Perempuan	:	11 Org

Jumlah Jabatan Struktural : 7 Org

Jumlah Jabatan Fungsional/yang disetarakan : 8 Org

Tenaga Kontrak Daerah 1 orang dan Tenaga Harian Lepas (THL) sebanyak 2 orang yaitu

Adrianus Nagong

Marselinus Reo Due, S.Pd,M.M

Yuliana Indria Jehami, S.pd

Daftar Nama Pegawai Negeri Sipil Dinas DINAS PMD Tahun 2024 Berdasarkan Pendidikan, Jabatan dan Pangkat / Golongan

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Pangkat / Gol.
1	Drs. Yoseph Jehalut	S-1	Kepala Dinas	Pembina Utama Madya-IV/c
2	Drs. Henry F. Makanoneng	S-1	Sekretaris	Pembina TK.I – IV/b
3	Paulus K. Gani, S.STP	S-1	Kabid Pembangunan Desa	Pembina– IV/a
4	Heribertus W.G, S.STP,m.TR.IP	S-2	Kabid PKPM	Pembina – IV/a
5	Ferdinandus Egar, S.STP	S-1	Kabid Pemdes	Pembina – IV/a
6	Fransiskus Magang	SMA	Penggerak Swadaya Masyarakat	Penata Tk. I – III/d
7	Benedikta Karolina Sedia	SMA	Penggerak Swadaya Masyarakat	Penata Tk. I – III/d
8	Germana Ag.M.F.Basan, SE	S-1	Penggerak Swadaya Masyarakat	Penata Tk. I – III/d
9	Marianus Kordula Malur, SE	S-1	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Penata Tk. I – III/d
10	Theodora Yustina Erisari	SMA	Penggerak Swadaya Masyarakat	Penata – III/c
11	Servasius Iron, A.Md	D-3	Penggerak Swadaya Masyarakat	Penata – III/c
12	Octaviany W. Claudius, S.Ap	S-1	Kasubag Umum dan Kepegawaian	Penata – III/c
13	Saveriana L. Mutiara, SE	S-1	Penggerak Swadaya Masyarakat	Penata – III/c
14	Emilia Wio	SMA	Penggerak Swadaya Masyarakat	Penata Muda Tk. I – III/b
15	Elisabet Lovita Eli, A.Md	D-3	Penggerak Swadaya Masyarakat	Penata Muda Tk. I – III/b
16	Kanisius Tulus	SMA	Staf	Penata Muda Tk. I – III/b
17	Aloysius Jemaman	SMA	Staf	Penata Muda – III/a
18	Felomena Imul	SMA	Staf	Penata Muda – III/a
19	Stefanus Garus	SMA	Staf	Penata Muda – III/a
20	Laurensius M.N. Waso, SE	S-1	Staf	Penata Muda – III/a
21	Adriana Kliyani Tatik	SMA	Staf	Pengatur – II/d
22	Agustinus J. Parut	SMA	Staf	Pengatur – II/c
23	Rosalina K. Afra Kama	SMA	Staf	Pengatur – II/c

Daftar Jabatan Struktural Dan Eselon Dinas Pmd Tahun 2024

No	Nama Jabatan	Jumlah	Eselon	Keterangan
1.	Kepala Dinas	1	II A	Sudah terisi
2.	Sekretaris Dinas	1	III A	Sudah Terisi
3.	Kepala Bidang	3	III B	Sudah Terisi
4.	Kepala Seksi /Penggerak Swadaya Masyarakat	8	IV A	Sudah Terisi
5.	Kepala Sub Bagian	2	IV A	Sudah Terisi
J u m l a h		15	-	

1.5 Sistematika Penulisan LAKIP

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMD) Kab. Manggarai Tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Keuangan dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sistematika penyajiannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

menjelaskan secara ringkas latar belakang, kedudukan, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan sistematika penyajian.

Bab II Perencanaan Kinerja

menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMD) Kab. Manggarai Tahun 2024 meliputi Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMD) Kab. Manggarai Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Rencana Kinerja Tahun 2024

Bab III Akuntabilitas Kinerja

menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMD) Kab. Manggarai dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2024.

Bab IV Penutup

menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMD) Kab. Manggarai Tahun 2024 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2021 – 2026

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMD) Kab. Manggarai telah menyusun rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2021–2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMD) Kab. Manggarai yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran dan target kinerja yang ingin dicapai dalam Tahun 2024 berikut program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Penyusunan Renstra Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMD) Kab. Manggarai telah mengacu pada RPJMD yang telah ditetapkan pemerintah Kabupaten Manggarai, khususnya terkait dengan prioritas pembangunan bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Secara ringkas substansi Renstra, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMD) Kab. Manggarai dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Visi

Berdasarkan Visi Kabupaten Manggarai “**MANGGARAI MAJU, ADIL, DAN BERDAYA SAING**”,

Misi

- 1 Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia.
- 2 Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.
- 3 Meningkatkan Mutu Lingkungan Hidup.
- 4 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Melayani.

Berdasarkan Misi tersebut di atas, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai mengemban misi ke-2 yaitu **Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan kondisi yang ingin dicapai/diubah. Perubahan kondisi itu dapat berupa penurunan dan juga peningkatan. Tujuan merupakan kinerja yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan kata lain tujuan mempertajam misi organisasi. Tujuan organisasi meletakkan kerangka prioritas pembangunan. Di atas prioritas itulah semua program dan kegiatan serta alokasi anggaran diarahkan.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu program atau kegiatan. Dengan kata lain sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan seperti tahunan, semesteran, triwulanan, atau bulanan. Tujuan dan sasaran.

Tabel 2. 1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten
Manggarai Tahun 2021-2026

NO	TUJUAN		SASARAN		SATUAN
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya keberdayaan desa	Persentase status desa berkembang	Meningkatnya keberdayaan desa	Jumlah desa mandiri	Desa
				Jumlah desa berkembang	Desa
				Jumlah desa tertinggal	Desa

No.	Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target Capaian					Kondisi Akhir
				2022	2024	2024	2025	2026	
1.	Persentase Desa Berkembang	Persen	32.41	39.31	46.21	53.10	60.00	66.90	66.90
2.	Persentase pengentasan desa tertinggal	Persen	32,41	42,06	47,93	53,79	59,65	65,51	65,51
	persentase peningkatan status desa berkembang	Persen	32,41	42,06	47,93	53,79	59,65	65,51	65,51
	Persentase BUMDes yang berkembang	Persen	0	7,86	15,71	23,57	31,43	39,29	39,29
	Persentase desa yang memanfaatkan teknologi tepat guna	Persen	2,76	-	4,14	5,52	6,90	8,28	8,28
	Persentase peran tim penggerak PKK dalam pembangunan	Persen	100	100	100	100	100	100	100
	Jumlah aparatur dan pengurus kelembagaan desa yang memiliki kompetensi dalam tata kelola pedes	Orang	1450	1450	1450	1450	1450	1450	1450
	Jumlah kelembagaan desa yang ditata sesuai standar								
	Jumlah sistem pelayanan	Sistem Pelayanan	3218	3228	3238	3248	3258	3268	3268

No.	Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target Capaian					Kondisi Akhir
				2022	2024	2024	2025	2026	
	administrasi kelembagaan desa yang ditata sesuai standar								
	Jumlah Desa Mandiri	Desa	0	0	1	2	4	7	7
	Jumlah Desa Berkembang	Desa	47	56	65	75	85	90	90
	Jumlah Desa Tertinggal	Desa	93	79	60	40	20	0	0
	Jumlah Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berkembang	Bumdes	0	11	22	33	44	55	55

2.2 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan parameter untuk mengukur capaian tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Perumusan IKU berpedoman pada Peraturan Menteri Negara PAN RI Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indikator Kinerja Utama. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai telah menetapkan Indikator Kinerja Utama melalui Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Nomor: 800/5/I/DPMD/2022.

Tabel 2. 2
Matriks Indikator Kinerja Utama

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai Tahun 2021-2026

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FORMULASI PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Keberdayaan Desa	Persentase status desa berkembang	Persen	Jumlah desa berkembang dibagi jumlah seluruh desa kali 100%	Bidang Pemerintahan Desa dan Sekretariat

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari bupati kepada pimpinan Setda untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja (PK) merupakan wujud nyata komitmen dari pimpinan Setda bahwa ada kemauan dan kemampuan untuk menyelaraskan apa yang telah diperjanjikan dengan apa yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Artinya bahwa pelaksanaan program dan kegiatan berikut anggarannya masing-masing serta seluruh sumber daya yang digunakan akan diarahkan pada capaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati. Perjanjian Kinerja tersebut juga mencakup kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud sebagai impact dari program dan kegiatan-kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome

yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dalam konteks ini terkandung makna bahwa program dan kegiatan memang terencana dan berkesinambungan (by design and sustainable). Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah:

Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.

Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.

Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai tahun 2023 yang disajikan disini adalah Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2023. Substansi perubahan dari Perjanjian Kinerja tersebut adalah terkait adanya proses perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 dan dimungkinkan menurut Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Perjanjian Kinerja direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran). Sedangkan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan tetap mengikuti target yang terdapat dalam dokumen RENSTRA Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai tahun 2021-2026. Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2022 dimaksud, sebagai berikut:

Tabel 2. 3
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Kabupaten Manggarai

ORGANISASI PERANGKAT DAERAH		:	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA		
TAHUN ANGGARAN		:	2024		
NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5	
1	Meningkatnya Keberdayaan Desa	Jumlah desa mandiri	Desa	2	
		Jumlah desa berkembang	Desa	75	
		Jumlah desa tertinggal	Desa	40	
2	Meningkatnya Kualitas Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pemerintahan Desa	Presentase urusan rutin pemerintahan yang terpenuhi sesuai standar	Persen	98	

NO	URAIAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4
1	Inovasi Tata Kelola Pemerintahan Non Digital, Nomor Induk Aparat Pemerintah Desa (NIAPD)	Inovasi	1

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk media untuk melaporkan keberhasilan atau kegagalan suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan tujuan dan sasaran organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Sebagai bentuk pelaporan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai menyusun LKIP Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai Tahun 2024 yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Manggarai. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai Tahun 2021-2026 maupun Renja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai Tahun 2024.

3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran yang merupakan hasil kinerja dari pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukungnya. Ukuran keberhasilan sasaran didasarkan pada Perjanjian Kinerja (PK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dengan jelas.

Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) adalah ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil (outcome) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi organisasi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi, dengan cara perhitungan sebagai berikut:

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dalam rangka memberikan kesimpulan atas hasil pengukuran kinerja, maka Predikat Nilai Capaian Kinerja dikelompokan sebagai berikut :

NO	NILAI CAPAIAN KINERJA	PREDIKAT KINERJA	INTERPRETASI
1	≥ 100%	ISTIMEWA	Tingkat capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi.
2	80% < dan ≤ 100%	BAIK	Tingkat capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.
3	60% < dan ≤ 80%	CUKUP	Tingkat capaian kinerja sudah cukup namun masih di bawah ekspektasi / target.
4	≤ 60%	KURANG	Tingkat capaian kinerja masih kurang dan masih di bawah ekspektasi/target.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja atau faktor yang mendukung tercapai atau terlampauinya kinerja yang diharapkan

3.2 Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja organisasi diperoleh capaian kinerja sasaran strategis yang kemudian dilakukan analisis terhadap aspek-aspek berikut:

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (bila ada).

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

3.2.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024, sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	2	3		4	5	6	7
1.	Meningkatnya Keberdayaan Desa	1	Jumlah Desa Mandiri	Persen	2	0	0
		2	Jumlah Desa Berkembang	Persen	75	115	153,33
		3	Jumlah Desa Tertinggal	Persen	40	17	157,50
	Rata-rata Sasaran						103,61
	Kategori					ISTIMEWA	

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut di atas terdapat capaian indikator tujuan yang melebihi target sebanyak 2 indikator atau 155,40% dan capaian indikator tujuan yang tidak mencapai target sebanyak 1 indikator atau 0%.

3.2.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Kinerja Tahun Sebelumnya

Pada bagian ini disajikan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2024 dengan kinerja tahun sebelumnya mengacu pada indikator sasaran yang terdapat pada Renstra Tahun 2021-2026, IKU Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Kinerja Tahun Sebelumnya

No.	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Sat.	Tahun 2023		%	Tahun 2024		%
				Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Keberdayaan Desa	Jumlah desa mandiri	Desa	1	0	0,00	2	0	0,00
		Jumlah desa berkembang	Desa	65	109	167,69	75	115	153,33
		Jumlah desa tertinggal	Desa	60	42	130	40	17	157,50
	Rata-rata Sasaran						99,23		
Kategori Sasaran						Baik			Istimewa

Tabel 3.4 tersebut di atas menginformasikan bahwa capaian kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai tahun 2024 mencapai 103,61% dengan predikat ISTIMEWA. Capaian kinerja 103,61%, tahun 2024 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang mencapai 99,23% dengan kategori BAIK.

3.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Tahun 2021-2026

Untuk mengetahui perbandingan realisasi kinerja dengan target akhir periode perencanaan strategis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarau Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan
Target Akhir Renstra 2021-2026

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Sat.	Tahun 2024		%	Target Akhir Renstra	%
				Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Keberdayaan Desa	Jumlah desa mandiri	Desa	2	0	0,00	7	0,00
		Jumlah desa berkembang	Desa	75	115	153,33	90	127,78
		Jumlah desa tertinggal	Desa	40	17	157,50	0	0,00
	Rata-rata Sasaran						103,61	
Kategori Sasaran					ISTIMEWA		KURANG	

Tabel 3.5 tersebut di atas menginformasikan bahwa realisasi indikator kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai tahun 2024 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2021-2026 menunjukkan capaian kinerja sebesar 42,59 % dengan kategori KURANG.

3.3 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

TUJUAN
MENINGKATNYA KEBERDAYAAN DESA
Indikator : Presentasi Status Desa Berkembang

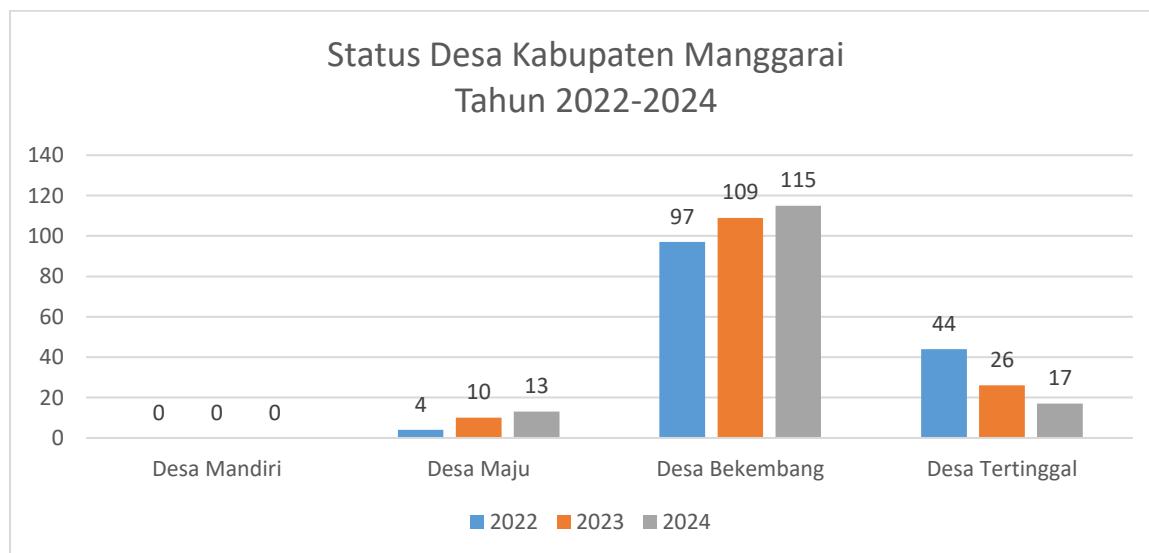
Target 53,79 → Realisasi 79,31 → Capaian Kinerja 147,44% → ISTIMEWA

Tabel 3. 4
Status IDM Kabupaten Manggarai
Tahun 2022-2024

No	Tahun	Status Desa	Jumah	%
1	2022	Mandiri	0	0,00
2		Maju	4	2,76
3		Berkembang	97	66,90
4		Tertinggal	44	30,34
Total Desa 2022			145	100,00
1	2023	Mandiri	0	0,00
2		Maju	10	6,90
3		Berkembang	109	75,17
4		Tertinggal	26	17,93
Total Desa 2023			145	100,00
1	2024	Mandiri	0	0,00
2		Maju	13	8,97
3		Berkembang	115	79,31
4		Tertinggal	17	11,72
Total Desa 2024			145	100,00

Sumber : Dinas PMD dan <https://idm.kemendes.go.id/view/detil/3/publikasi>, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, persentase Status Desa Berkembang di Kabupaten Manggarai tahun 2024 adalah 79,31%. Realisasi 79,31% ini diperoleh dari jumlah desa berkembang sebanyak 115 desa dari total jumlah desa di kabupaten Manggarai sebanyak 145 desa.



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut di atas, status desa di Kabupaten Manggarai dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jumlah Desa Mandiri sampai dengan tahun 2024 tidak ada (Nol).
2. Jumlah Desa Maju, dari 4 desa tahun 2022 menjadi 13 desa pada tahun 2024.
3. Jumlah Desa Berkembang, dari 97 tahun 2022 menjadi 115 desa pada tahun 2024.
4. Jumlah Desa Tertinggal, dari 44 tahun 2022 turun menjadi 17 desa pada tahun 2024.

Tabel 3. 5
Rekapitulasi Perkembangan Desa Tertinggal Tahun 2023 Yang Berubah Status Menjadi Berkembang di Tahun 2024

NO	NAMA KECAMATAN	NAMA DESA	NILAI IDM TAHUN 2023	STRATA DESA TAHUN 2023	NILAI IDM TAHUN 2024	STRATA DESA TAHUN 2024
1	WAE RII	COMPANG NDEHES	0,5298	TERTINGGAL	0.7046	BERKEMBANG
2	SATAR MESE	JAONG	0,5751	TERTINGGAL	0.6419	BERKEMBANG
3	SATAR MESE	WAE AJANG	0,5778	TERTINGGAL	0.6448	BERKEMBANG
4	SATAR MESE	WEWO	0,5948	TERTINGGAL	0.6170	BERKEMBANG
5	SATAR MESE	KOAK	0,5968	TERTINGGAL	0.6102	BERKEMBANG
6	SATAR MESE	LANGGO	0,5690	TERTINGGAL	0.6252	BERKEMBANG
7	SATAR MESE	UMUNG	0,5954	TERTINGGAL	0.6105	BERKEMBANG
8	SATAR MESE BARAT	WONGKA	0,5956	TERTINGGAL	0.6122	BERKEMBANG
9	RAHONG UTARA	BENTENG TUBI	0,5667	TERTINGGAL	0.6059	BERKEMBANG
10	REOK BARAT	TORONG KOE	0,5913	TERTINGGAL	0.6379	BERKEMBANG

Tabel 3. 6
Status Desa Tertinggal Akhir Tahun 2023 (Awal Tahun 2024)

NO	NAMA KECAMATAN	NAMA DESA	NILAI IDM 2024	STATUS IDM (AWAL TAHUN 2025)	KET.
1	SATAR MESE	PAPANG	0.5724	TERTINGGAL	
2	SATAR MESE	LUNGAR	0.5425	TERTINGGAL	
3	SATAR MESE	TADO	0.5627	TERTINGGAL	
4	SATAR MESE	GARA	0.5424	TERTINGGAL	
5	SATAR MESE	ULU BELANG	0.5189	TERTINGGAL	
6	SATAR MESE BARAT	SATAR RUWUK	0.5816	TERTINGGAL	
7	SATAR MESE BARAT	NUCA MOLAS	0.5787	TERTINGGAL	
8	LELAK	GELONG	0.5321	TERTINGGAL	

NO	NAMA KECAMATAN	NAMA DESA	NILAI IDM 2024	STATUS IDM (AWAL TAHUN 2025)	KET.
9	LELAK	URANG	0.5578	TERTINGGAL	
10	LELAK	BANGKA DESE	0.5335	TERTINGGAL	
11	REOK BARAT	LANTE	0.586	TERTINGGAL	
12	REOK BARAT	NGGALAK	0.5235	TERTINGGAL	
13	REOK BARAT	LEMARANG	0.5651	TERTINGGAL	
14	REOK BARAT	PARA LANDO	0.5925	TERTINGGAL	
15	CIBAL BARAT	WAE CODI	0.5559	TERTINGGAL	
16	CIBAL BARAT	WAE RENCA	0.5373	TERTINGGAL	
17	SATAR MESE UTARA	LIA	0.5635	TERTINGGAL	

Tabel 3. 7
Rekapitulasi Perkembangan Desa Berkembang Tahun 2023 Yang Berubah Status Menjadi Maju di Tahun 2024

NO	NAMA KECAMATAN	NAMA DESA	NILAI IDM TAHUN 2023	STATUS IDM 2023	NILAI IDM TAHUN 2024	STATUS IDM 2024
1	RUTENG	PONG MURUNG	0,7008	BERKEMBANG	0.7103	MAJU
2	SATAR MESE	LEGU	0,6586	BERKEMBANG	0.7475	MAJU
3	RAHONG UTARA	TENGKU LESE	0,7008	BERKEMBANG	0.7098	MAJU

Tabel 3. 8
Status Indeks Desa Berkembang Akhir Tahun 2023 (Awal Tahun 2024)

NO	NAMA KECAMATAN	NAMA DESA	NILAI IDM	STATUS IDM (AWAL TAHUN 2025)	KETERANGAN
1	WAE RII	SATAR NGKELING	0.6776	BERKEMBANG	
2	WAE RII	LALONG	0.661	BERKEMBANG	
3	WAE RII	POCO	0.69	BERKEMBANG	
4	WAE RII	WAE MULU	0.6473	BERKEMBANG	
5	WAE RII	NDEHES	0.6575	BERKEMBANG	
6	WAE RII	GOLO CADOR	0.6511	BERKEMBANG	
7	WAE RII	LONGKO	0.6471	BERKEMBANG	
8	WAE RII	RANGGI	0.634	BERKEMBANG	
9	WAE RII	COMPANG NDEHES	0.7046	BERKEMBANG	
10	WAE RII	BANGKA JONG	0.6725	BERKEMBANG	
11	WAE RII	BANGKA KENDA	0.6551	BERKEMBANG	
12	WAE RII	GOLO MENDO	0.6083	BERKEMBANG	
13	WAE RII	GOLO WUAS	0.6256	BERKEMBANG	
14	WAE RII	RANAKA	0.6987	BERKEMBANG	
15	WAE RII	GOLO WATU	0.6756	BERKEMBANG	
16	WAE RII	BENTENG POCO	0.6792	BERKEMBANG	
17	RUTENG	CUMBI	0.6867	BERKEMBANG	
18	RUTENG	KAKOR	0.6225	BERKEMBANG	
19	RUTENG	BULAN	0.6906	BERKEMBANG	
20	RUTENG	PONG LAO	0.6627	BERKEMBANG	
21	RUTENG	BEO RAHONG	0.6719	BERKEMBANG	
22	RUTENG	GOLO WOROK	0.6378	BERKEMBANG	

NO	NAMA KECAMATAN	NAMA DESA	NILAI IDM	STATUS IDM (AWAL TAHUN 2025)	KETERANGAN
23	RUTENG	MELER	0.6489	BERKEMBANG	
24	RUTENG	BENTENG KUWU	0.6292	BERKEMBANG	
25	RUTENG	BELANG TURI	0.6216	BERKEMBANG	
26	RUTENG	PONG LEKO	0.6459	BERKEMBANG	
27	RUTENG	POCO LIKANG	0.6563	BERKEMBANG	
28	RUTENG	BANGKA LAO	0.6906	BERKEMBANG	
29	RUTENG	COMPANG DALO	0.6697	BERKEMBANG	
30	RUTENG	BEA KAKOR	0.6078	BERKEMBANG	
31	RUTENG	COMPANG NAMUT	0.6067	BERKEMBANG	
32	RUTENG	PONG LALE	0.6614	BERKEMBANG	
33	SATAR MESE	JAONG	0.6419	BERKEMBANG	
34	SATAR MESE	PONGKOR	0.6176	BERKEMBANG	
35	SATAR MESE	WAE AJANG	0.6448	BERKEMBANG	
36	SATAR MESE	WEWO	0.617	BERKEMBANG	
37	SATAR MESE	MOCOK	0.6206	BERKEMBANG	
38	SATAR MESE	KOAK	0.6102	BERKEMBANG	
39	SATAR MESE	LANGGO	0.6252	BERKEMBANG	
40	SATAR MESE	PAKA	0.6459	BERKEMBANG	
41	SATAR MESE	GOLO LAMBO	0.6194	BERKEMBANG	
42	SATAR MESE	NGKAER	0.6511	BERKEMBANG	
43	SATAR MESE	UMUNG	0.6105	BERKEMBANG	
44	SATAR MESE	GOLO MUNTAS	0.6357	BERKEMBANG	
45	SATAR MESE	PONGGEOK	0.6579	BERKEMBANG	
46	SATAR MESE	SATAR LOUNG	0.646	BERKEMBANG	
47	SATAR MESE	LOLANG	0.6738	BERKEMBANG	

NO	NAMA KECAMATAN	NAMA DESA	NILAI IDM	STATUS IDM (AWAL TAHUN 2025)	KETERANGAN
48	CIBAL	RADO	0.6527	BERKEMBANG	
49	CIBAL	WUDI	0.6754	BERKEMBANG	
50	CIBAL	WELU	0.6194	BERKEMBANG	
51	CIBAL	GOLO	0.6565	BERKEMBANG	
52	CIBAL	BARANG	0.619	BERKEMBANG	
53	CIBAL	PERAK	0.6524	BERKEMBANG	
54	CIBAL	BEA MESE	0.6794	BERKEMBANG	
55	CIBAL	LANGKAS	0.6897	BERKEMBANG	
56	CIBAL	LADUR	0.643	BERKEMBANG	
57	CIBAL	KENTOL	0.6602	BERKEMBANG	
58	CIBAL	RIUNG	0.6419	BERKEMBANG	
59	CIBAL	PINGGANG	0.6737	BERKEMBANG	
60	CIBAL	LANDO	0.6044	BERKEMBANG	
61	CIBAL	GOLO NCUANG	0.6203	BERKEMBANG	
62	REOK	ROBEK	0.7027	BERKEMBANG	
63	REOK	RUIS	0.6832	BERKEMBANG	
64	REOK	WATU BAUR	0.6621	BERKEMBANG	
65	REOK	WATU TANGO	0.6268	BERKEMBANG	
66	SATAR MESE BARAT	HILIHINTIR	0.6563	BERKEMBANG	
67	SATAR MESE BARAT	BEA KONDO	0.6235	BERKEMBANG	
68	SATAR MESE BARAT	GOLO ROPONG	0.6544	BERKEMBANG	
69	SATAR MESE BARAT	SATAR LUJU	0.6157	BERKEMBANG	
70	SATAR MESE BARAT	SATAR LENDA	0.704	BERKEMBANG	

NO	NAMA KECAMATAN	NAMA DESA	NILAI IDM	STATUS IDM (AWAL TAHUN 2025)	KETERANGAN
71	SATAR MESE BARAT	BORIK	0.6248	BERKEMBANG	
72	SATAR MESE BARAT	CAMBIR LECA	0.6584	BERKEMBANG	
73	SATAR MESE BARAT	WONGKA	0.6122	BERKEMBANG	
74	RAHONG UTARA	BUAR	0.6917	BERKEMBANG	
75	RAHONG UTARA	BENTENG TUBI	0.6059	BERKEMBANG	
76	RAHONG UTARA	COMPANG DARI	0.6919	BERKEMBANG	
77	RAHONG UTARA	DIMPONG	0.6386	BERKEMBANG	
78	RAHONG UTARA	BANGKA AJANG	0.6751	BERKEMBANG	
79	RAHONG UTARA	LIANG BUA	0.6437	BERKEMBANG	
80	RAHONG UTARA	GOLO LANGKOK	0.6683	BERKEMBANG	
81	RAHONG UTARA	PONG LENGOR	0.6211	BERKEMBANG	
82	RAHONG UTARA	MANONG	0.6656	BERKEMBANG	
83	RAHONG UTARA	BANGKA RUANG	0.6181	BERKEMBANG	
84	RAHONG UTARA	WAE MANTANG	0.6321	BERKEMBANG	
85	LELAK	BANGKA LELAK	0.6046	BERKEMBANG	
86	LELAK	KETANG	0.6976	BERKEMBANG	
87	LELAK	PONG UMPU	0.6267	BERKEMBANG	
88	LELAK	NATI	0.6049	BERKEMBANG	
89	LELAK	NDIWAR	0.6041	BERKEMBANG	
90	LELAK	BANGKA TONGGUR	0.599	BERKEMBANG	
91	LELAK	LENTANG	0.6187	BERKEMBANG	

NO	NAMA KECAMATAN	NAMA DESA	NILAI IDM	STATUS IDM (AWAL TAHUN 2025)	KETERANGAN
92	REOK BARAT	KAJONG	0.6103	BERKEMBANG	
93	REOK BARAT	TOE	0.6006	BERKEMBANG	
94	REOK BARAT	SAMBI	0.6497	BERKEMBANG	
95	REOK BARAT	LOCE	0.627	BERKEMBANG	
96	REOK BARAT	TORONG KOE	0.6379	BERKEMBANG	
97	REOK BARAT	RURA	0.6152	BERKEMBANG	
98	CIBAL BARAT	BERE	0.6722	BERKEMBANG	
99	CIBAL BARAT	GOLO WOI	0.6257	BERKEMBANG	
100	CIBAL BARAT	GOLO LANAK	0.6084	BERKEMBANG	
101	CIBAL BARAT	LATUNG	0.6194	BERKEMBANG	
102	CIBAL BARAT	TIMBU	0.607	BERKEMBANG	
103	CIBAL BARAT	BANGKA ARA	0.6703	BERKEMBANG	
104	CIBAL BARAT	COMPANG CIBAL	0.6543	BERKEMBANG	
105	CIBAL BARAT	LEND A	0.7006	BERKEMBANG	
106	SATAR MESE UTARA	RENDA	0.6094	BERKEMBANG	
107	SATAR MESE UTARA	TODO	0.6638	BERKEMBANG	
108	SATAR MESE UTARA	GULUNG	0.616	BERKEMBANG	
109	SATAR MESE UTARA	POPO	0.6227	BERKEMBANG	
110	SATAR MESE UTARA	KOLE	0.6084	BERKEMBANG	
111	SATAR MESE UTARA	LING	0.6052	BERKEMBANG	
112	SATAR MESE UTARA	NAO	0.6868	BERKEMBANG	
113	SATAR MESE UTARA	CIRENG	0.6022	BERKEMBANG	

NO	NAMA KECAMATAN	NAMA DESA	NILAI IDM	STATUS IDM (AWAL TAHUN 2025)	KETERANGAN
114	SATAR MESE UTARA	RUANG	0.646	BERKEMBANG	
115	SATAR MESE UTARA	MATA WAE	0.6202	BERKEMBANG	

Hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai oleh Inspektorat Kabupaten Manggarai Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang Dinilai	Bobot	Bobot Komponen			Total nilai
			keberadaan	kualitas	Pemanfaatan	
			20%	30%	50%	
1	Perencanaan Kinerja	30	5,40	6,30	12,00	23,70
2	Pengukuran Kinerja	30	4,20	6,30	10,50	21,00
3	Pelaporan Kinerja	15	2,10	3,15	5,25	10,50
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	3,50	5,25	8,75	17,50
	Nilai Evalasi AKIP	100	15,20	21,00	36,50	72,70
	Nilai Akuntabilitas Kinerja					BB

3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kinerja dicapai atas dasar penggunaan sumber daya, baik itu sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun anggaran. Di dalam penggunaan sumber daya tersebut, terutama anggaran, prinsip efisiensi wajib diterapkan sebagai bagian penyelenggaraan good and clean governance. Asumsi yang diterapkan adalah capaian kinerja yang tinggi dengan penggunaan anggaran yang minimal, maka efisiensi telah terjadi.

3.4.1 Sumber Daya Manusia Aparatur

ASN Lingkup Setda Kabupaten Manggarai sampai 31 Desember 2023 berjumlah 164 orang, yang terdiri dari PNS berjumlah 86 orang (52,44%) dan Honorer 78 orang (47,56%). Adapun komposisi ASN Lingkup Setda Kabupaten Manggarai menurut tingkat pendidikan dan golongan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Jumlah Pegawai ASN menurut Pendidikan sebagai berikut :

No.	Tingkat Pendidikan	PNS	Honorer	Jumlah	%
1.	SD				
2.	SMP /Sederajat				
3.	SMA/Sederajat	10	1	11	42,30
4.	Diploma III/Akta III	2		2	7,60
5.	S-1/Akta IV	10	1	11	42,30
6.	S-2	1	1	2	7,60
7.	S-3	0	0	0	0,00
JUMLAH		23	3	26	100,00

Berdasarkan tabel tersebut di atas, komposisi Pegawai ASN Lingkup Dinas PMD Kabupaten Manggarai tahun 2024, didominasi oleh tingkat pendidikan SMA dan s-1/Akta IV yang mencapai 42,30% disusul tingkat pendidikan Diploma III dan S-2 yang mencapai 7,60%.

Jumlah PNS menurut Golongan sebagai berikut:

GOLONGAN		RUANG					
		A	B	C	D	JUMLAH	%
1	I	0	0	0	0	0	0
2	II			2	1	3	13,04
3	III	4	2	4	5	15	65,21
4	IV	3	1	1	0	5	21,73
JUMLAH						23	100,00

Komposisi Pegawai (PNS) Dinas PMD Kabupaten Manggarai tahun 2024 menurut golongan, didominasi oleh PNS Golongan III sebesar 65,21%, disusul golongan IV sebesar 21,73%.

3.4.2 Akuntabilitas Keuangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai Tahun 2024

Pada tahun 2024 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 3.076.533.468 realisasi sebesar Rp. 3.052.132.034,- atau sebesar 99.21 %.

Tabel 3. 9
Realisasi APBD Dinas PMD Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja Tidak Langsung	-	-	-
2	Belanja Langsung			
	Belanja Pegawai	3.076.533.468	1.929.064.960	99.50
	Belanja Barang dan Jasa	1.939.630.048	1.123.067.074	98.80
	Belanja Modal	-	-	-
	TOTAL	3.076.533.468	3.052.132.034	99.21

3.4.3 Realisasi Anggaran Terhadap Sasaran Strategis

Dalam mengukur penilaian kinerja capaian keuangan dilakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap Belanja Langsung berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari pengukuran kinerja keuangan per sasaran yang dihitung dengan membandingkan pagu anggaran dan realisasi, dapat dianalisis tingkat efisiensi anggaran dari masing-masing capaian sasaran sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2024

NO.	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggran s/d Triwulan ini (Rp.)	% Penyerapan Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	MENINGKATNYA KEBERDAYAAN DESA	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN / KOTA	Rp2.017.335.048	Rp 2.000.155.760	99,15%
		Perencanaan, Penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Rp 3.130.000	Rp 3.130.000	100,00%
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp1.939.630.048	Rp 1.929.064.960	99,46%
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 510.000	Rp 510.000	100,00%
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 30.365.000	Rp 30.203.500	99,47%

NO.	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggran s/d Triwulan ini (Rp.)	% Penyerapan Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 25.200.000	Rp 24.000.000	95,24%
		PROGRAM PENATAAN DESA	Rp 233.585.000	Rp 233.392.131	99,92%
		Penyelenggaraan Penataan Desa	Rp 233.585.000	Rp 233.392.131	99,92%
		PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	Rp 26.470.000	Rp 26.470.000	100,00%
		Pembinaan dan Pengawasan penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	Rp 26.470.000	Rp 26.470.000	100,00%
		PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	Rp 799.143.420	Rp 792.114.143	99,12%
		Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten / Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang sama dalam Daerah Kabupaten / Kota	Rp 799.143.420	Rp 792.114.143	99,12%
TOTAL ANGGARAN			Rp3.076.533.468	Rp 3.052.132.034	99,21%

3.4.4 Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Pencapaian Kinerja Sasaran

Analisis efektivitas dan efisiensi dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Manggarai Tahun 2024 dilakukan untuk melihat sejauh mana sumber daya (anggaran) yang digunakan cukup efisien untuk mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan dalam mencapai visi misi Bupati dan Wakil Bupati Manggarai, khususnya pada tahun 2024.

Adapun analisis efektivitas dan efisiensi sebagai berikut:

Efektif apabila target kinerja sarannya tercapai.

Efisien apabila terdapat sisa anggaran yang tidak terserap dalam pencapaian kinerja yang efektif atau perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja dengan persentase penyerapan anggaran. Ketika rata-rata capaian kinerja lebih tinggi dari persentase penyerapan anggaran maka dikategorikan efisien dan sebaliknya ketika rata-rata capaian kinerja lebih rendah dari persentase penyerapan anggaran maka dikategorikan tidak efisien.

Hasil analisis persentase rata-rata capaian kinerja dan persentase penyerapan anggaran, disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Dalam Pencapaian Kinerja Sasaran Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Capaian (%)	Efektif / Tidak Efektif	Penyerapan Anggaran (%)	Efisien / Tidak Efisien
1	Meningkatnya Keberdayaan Desa	103,61	Efektif	99,21	Efisien
Rata-rata		103,61	Efektif	99,21	Efisien

Realisasi penyerapan anggaran seperti pada tabel 3.11 tersebut di atas merupakan realisasi anggaran pada program-program/kegiatan/sub kegiatan strategis terhadap pencapaian sasaran. Apabila rata-rata pencapaian sasaran 103,61% ini dibandingkan dengan realisasi penyerapan anggaran pada program-program strategis dalam rangka pencapaian sasaran sebesar 99,21%, menunjukkan penggunaan anggaran pada Dinas PMD Kabupaten Manggarai yang efektif dan efisien.

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja ini merupakan sebuah pertanggungjawaban atas capaian kinerja selama tahun 2024. Capaian kinerja tersebut dikelompokkan ke beberapa kategori tertentu. Kategori capaian menunjukkan tingkat keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan. Program dan kegiatan merupakan strategi atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik mempunyai beberapa prinsip dan salah satunya adalah akuntabilitas. Prinsip ini membuka ruang adanya control masyarakat terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintahan. Kontrol tersebut harus direspons dengan baik oleh pemerintah. LKIP ini dibuat untuk merespons kontrol masyarakat dimaksud.

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa Dinas PMD telah memperlihatkan capaian kinerja yang ISTIMEWA atas sasaran strategisnya. Uraian terinci atas sasaran dimaksud dapat dilihat pada table 4.1 berikut:

Tabel 4. 1
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2024



No.	Sasaran	Tahun 2024	
		Nilai Capaian Kinerja	Kategori / Predikat Kinerja
1.	Meningkatnya Keberdayaan Desa	103,61	ISTIMEWA
RATA-RATA		103,61	ISTIMEWA

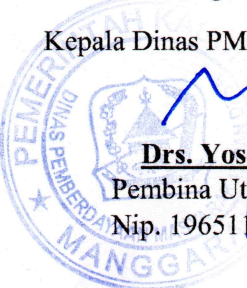
Jika laporan ini belum bisa memenuhi harapan, dengan rendah hati disampaikan permohonan maaf. Kritik yang berbobot dan konstruktif untuk bekerja LEBIH BAIK sangat diharapkan. Bekerja lebih baik tidak sekedar untuk mendapatkan sebuah LKIP dengan predikat Memuaskan, Sangat Baik, Baik, Cukup ataupun Kurang, tetapi terutama untuk mewujudkan MANGGARAI MAJU, ADIL DAN BERDAYA SAING.

Segala keberhasilan yang dicapai merupakan hasil penyelenggaraan dan pelaksanaan atas 4 Program, 8 Kegiatan dan 27 Subkegiatan dalam 1 Sasaran dan 3 Indikator Kinerja Sasaran diharapkan tidak mengurangi makna pertanggungjawaban yang meliputi aspek akuntabilitas, transparansi dan partisipasi. Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah DPMD Kabupaten Manggarai Tahun 2024 ini disampaikan untuk maklum dan urusan selanjutnya. Terima Kasih.

Ruteng, 16 Januari 2025

Kepala Dinas PMD Kabupaten Manggarai,

Paraf Hirarki	
Sekretaris Dinas PMD	
Kasubag Perencanaan dan Keuangan	


Drs. Yoseph Jehalut
Pembina Utama Muda-IV/c
Nip. 19651128 199402 1 002

RENCANA KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN MANGGARAI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya keberdayaan desa	Jumlah desa mandiri	Desa	2
Jumlah desa berkembang		Desa	75	
Jumlah desa tertinggal		Desa	40	

Ruteng, 21 September 2024

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat
dan Desa Kabupaten Manggarai



Drs. Yesah Jalut
Pembina Utama Muda
NIP. 19651128 199402 1 002



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KABUPATEN MANGGARAI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. YOSEPH JEHALUT

Jabatan : Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : HERYBERTUS G. L. NABIT SE.,MA

Jabatan : BUPATI MANGGARAI

Selaku atasan **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun Anggaran 2024 seperti yang telah ditetapkan dalam DPA Perubahan SKPD Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ruteng, 21 September 2024

PIHAK KEDUA

HERYBERTUS G. L. NABIT, SE.,MA

PIHAK PERTAMA


DRS. YOSEPH JEHALUT
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19651128 199402 1 002

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KABUPATEN MANGGARAI**

ORGANISASI PERANGKAT DAERAH : DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
TAHUN ANGGARAN : 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3		4
1	Meningkatnya Keberdayaan Desa	Jumlah desa mandiri	Desa	2
		Jumlah desa berkembang	Desa	75
		Jumlah desa tertinggal	Desa	40
2	Meningkatnya Kualitas Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pemerintahan Desa	Presentase urusan rutin pemerintahan yang terpenuhi sesuai standar	Persen	98

NO	URAIAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4
1	Inovasi Tata Kelola Pemerintahan Non Digital, Nomor Induk Aparat Pemerintah Desa (NIAPD)	Inovasi	1

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	KET.
1	Program Penataan Desa	233.585.000	APBDP
2	Program Administrasi Pemerintahan Desa	26.470.000	APBDP
3	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	799.143.420	APBDP
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.017.335.048	APBDP
JUMLAH		3.076.533.468	APBDP

Ruteng, 21 September 2024


BUPA MANGGARAI
HERY ZERINUS G. NABIT S.E., M.A

KEPALA DINAS PMD
KABUPATEN MANGGARAI


Drs. YOSEPH JEHALUT
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19651128 199402 1 002

**PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KABUPATEN MANGGARAI**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Keberdayaan Desa	Jumlah desa mandiri	Desa	2	0	0
		Jumlah desa berkembang	Desa	75	115	153,33
		Jumlah desa tertinggal	Desa	40	26	157,50
2	Meningkatnya Kualitas Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pemerintahan Desa	Presentase urusan rutin pemerintahan yang terpenuhi sesuai standar	Persen	98	97,16	97,16

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Keterangan
1	1	Inovasi	1	0	Inovasi Tata Kelola Pemerintahan Non Digital, Nomor Induk Aparat Pemerintah Desa (NIAPD)

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	KET.
1	Program Penataan Desa	233.585.000	233.392.131	APBDP
2	Program Administrasi Pemerintahan Desa	26.470.000	26.470.000	APBDP
3	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	799.143.420	792.114.143	APBDP
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.017.335.048	2.000.155.760	APBDP
JUMLAH		3.076.533.468	3.052.132.034	APBDP

Ruteng, 20 Januari 2025

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Kabupaten Manggarai



Drs. Yoseph Jehalut
 Pembina Utama Muda
 Nip.19651128 1994021 002